

Kesaksian Penumpang Trigana Air Saat Pesawat Ditembaki di Papua

Pesawat Boeing milik Trigana Air nomor penerbangan PK--YSC ditembak tak lama setelah lepas landas dari Bandara Dekai, Yahukimo, Provinsi Papua Pegunungan pada Sabtu (11/3). Seorang penumpang yang berada dalam pesawat menceritakan detik-detik saat penembakan terjadi. Penumpang yang enggan disebutkan identitasnya itu menyebut suara tembakan terdengar sesaat pesawat lepas landas. Bahkan, suara tembakan terdengar hingga ke kabin pesawat. Para penumpang yang berada di dalam pesawat lantas bertanya-tanya sumber suara tersebut. Menurut kesaksian penumpang, suara tembakan terdengar satu kali. Setelah itu, pesawat tetap melanjutkan penerbangan ke tujuan Bandara Sentani, Jayapura. "Alhamdulillah kami tiba dengan selamat di Sentani, " ucapnya tanpa mau identitasnya diungkap. Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Prabowo mengatakan kejadian penembakan terjadi pada Sabtu (11/3) siang sekitar pukul 13.35 WIT. Ia menyebut aksi penembakan itu pertama kali diketahui oleh personel Opsnal Polres Yahukimo yang sedang melakukan kegiatan pengamanan di Area Bandara Nop Goliat Dekai. "Melalui HT dari personel Opsnal Polres Yahukimo terdengar bunyi tembakan sebanyak 4 kali pada saat pesawat Trigana Air landing yang berasal dari arah seputaran Kali Brasa Dekai," ujarnya saat dikonfirmasi. Penumpang itu mengatakan semua penumpang pesawat Trigana Air yang berangkat dari Bandara Dekai, Yahukimo selamat di Bandara Sentani, Jayapura. Manajemen Trigana Air pun berkata demikian. Mereka membenarkan ada penembakan terhadap salah satu pesawatnya yang berangkat dari Bandara Dekai. Benny menyebut tim gabungan langsung melakukan pengejaran terhadap para pelaku dan menyisir tempat-tempat rawan di area sekitar bandara Nop Goliat Dekai. Dalam penyisiran tersebut, ia mengatakan petugas mengamankan 7 orang terduga pelaku beserta sejumlah barang bukti berupa busur dan panah, pisau, sabit, sangkur, dan tiga unit sepeda motor. "Tujuh orang dan beberapa barang bukti kami amankan guna dilakukan penyelidikan lebih lanjut dan mencari barang bukti senjata api yang dipakai untuk melakukan penembakan," jelasnya. Aviation Security and Safety Manager Trigana Air, Kapten Alfred. Dia mengatakan saat ini jadwal penerbangan dari dan ke Bandara Dekai dihentikan hingga waktu yang belum ditentukan. "Memang

benar kami untuk sementara menghentikan penerbangan ke Dekai dan saat ini sedang konsolidasi internal," kata Kapten Alfred Belum diketahui pasti siapa yang melakukan penembakan terhadap pesawat Trigana Air yang lepas landas dari Bandara Dekai tersebut. Sejauh ini aparat juga belum menyampaikan terduga pelakunya.